

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PROJECT ECOPRINT PADA KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH DASAR**

**Yeni Zefitri<sup>1</sup>, Lukman Hakim<sup>2</sup>, Susanti Faipri Selegi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email : [zepitriyeni@gmail.com](mailto:zepitriyeni@gmail.com) , [lukmanhakim1976@gmail.com](mailto:lukmanhakim1976@gmail.com),  
[susantifaipriselegi@gmail.com](mailto:susantifaipriselegi@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research was carried out at SD Negeri 231 Palembang for the 2023/2024 school year. The type of research carried out to produce or obtain media and use ADDIE research and development procedures which have five stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. Initial analysis from problem discovery to collecting supporting materials such as teaching modules, design, designing media displays according to what is desired, development, collection of materials and tools to make video tutorial media products for the Ecoprint project, implementation of combining media obtained and adapted into video learning media. ecoprint project tutorial, and trial evaluation including validation by PGRI University Palembang lecturers as media and material experts. And also this ecoprint project video tutorial is very helpful in the process of making ecoprints.*

**Keywords:** *Learning Media Video Tutorial Project Ecoprint*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 231 Palembang ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan atau mendapatkan suatu media video. Prosedur penelitian dan pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evalutaion*. *Analysis* awal dari mulai penemuan masalah hingga pengumpulan materi pendukung seperti modul ajar, *design* merancang tampilan media sesuai yang diinginkan, *development* pengumpulan bahan-bahan dan alat untuk melakukan pembuatan produk media video tutorial project *ecoprint*, *implementasi* penggabungan media yang diperoleh dan disesuaikan didalam media pembelajaran video tutorial project *ecoprint*, dan *evalutation* uji coba meliputi validasi oleh dosen Universitas PGRI Palembang sebagai ahli media dan materi. Dan juga video tutorial project *ecoprint* ini sangat membantu dalam proses pembuatan *ecoprint*.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran Video Tutorial Project Ecoprint*

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan di

sekolah dasar bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan individu agar masa depan dapat berperan secara positif. Sekolah dasar ini juga dikatakan sebagai pondasi utama dalam mendapatkan pengetahuan

secara luas (Pratami, et al., 2023). Berbagai upaya telah diusahakan oleh pemerintah untuk mengoptimalkan tingkat kecerdasan anak bangsa yang ada di Indonesia.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang begitu cepat dalam era digital menuntut pembaharuan dan penambahan pengetahuan baru di lingkungan pendidikan (Selegi, S.F, & Aryaningrum, K., 2022). Adanya alat bantu berupa media pembelajaran dapat berpengaruh besar dalam peningkatan dan ketertarikan dalam pembelajaran, sehingga nantinya guru dapat dengan mudah mengajar dengan adanya alat bantu berupa media. (Rahmandani et al., 2022). Media yang dihasilkan oleh guru juga akan lebih sesuai untuk siswa karena telah disusun dan disesuaikan dengan kebutuhan mereka (Yuliantina, et al., 2023).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai salah satu bentuk penerapan kurikulum merdeka dibentuk untuk menciptakan sebuah pelajar Pancasila yang memiliki karakter yang sepadan dengan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai implementasi pembelajaran yang beraneka ragam karena selama kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diadakan siswa berkesempatan mengembangkan minat dan bakatnya. (Tumembouw, 2023).

Projek Penguatan Profil Pelajar

Pancasila (P5) bertujuan untuk memberikan kesempatan pada peserta didik agar mereka bisa merasakan dan mengalami pengalaman yang bisa menjadi bagian penting didalam pembentukan karakter peserta didik. Kegiatan dari P5 ini dapat membangun suasana hati yang menyenangkan karna kegiatan P5 ini termasuk ramah lingkungan, oleh karena itu dengan adanya pembelajaran P5 ini dapat menjadikan motivasi dan peduli terhadap peserta didik dalam merawat lingkungan sekitar. Pembelajaran P5 dapat meningkatkan kepercayaan diri dan meningkatkan pengetahuan peserta didik. (Saraswati et al., 2022).

Salah satu materi pokok Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) teknik tempel pada materi Gaya Hidup Berkelanjutan. Setiap siswa aktif membuat karya teknik tempel siswa tantangan dalam membuat teknik tempel adalah teknik pounding sehingga warna yang akan dicetak tidak terang, oleh karena itu peneliti ingin membuat sebuah video tutorial project *ecoprint* agar siswa lebih mudah dalam mengerjakan teknik tempel di pembelajaran P5. Keunikan dari karya suatu *ecoprint* adalah warna yang muncul saat membentuk jejak daun-dedaunan atau bunga yang tidak bisa diduga, meskipun sudah diatur sedemikian rupa. Peletakannya disini warna-warna daun yang muncul umumnya tidak akan sama dengan warna aslinya, keanekaragaman tumbuhan disekitar dapat digunakan sebagai sumber belajar *ecoprint* oleh karena perlu, untuk melakukan teknik tempel dan

teknik *pounding*. Dengan *ecoprint* akan menjadikan bahan dasar sebagai potensi belajar siswa. (Akbar et al, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu karya *ecoprint* yang lebih inovatif lagi. Beberapa penelitian meneliti mengenai hal-hal yang dikembangkan dengan karya *ecoprint*. Bertujuan untuk mendorong atau lebih mengembangkan project *ecoprint* dari segi desain dan motif yang bernilai estesis atau lebih menarik.

Melihat perkembangan teknik *ecoprint* yang sampai saat ini belum signifikan dari segi corak dan motif, diprediksi akan di tinggalkan konsumen karena tidak ada inovasi dari masyarakat. Masyarakat akan semakin bosan, dan teknik *ecoprint* yang stagnat menjadi sesuatu yang akan mendesak untuk diteliti lebih lanjut lagi. Dengan mengembangkan *ecoprint* dari segi desain dan motif, masyarakat bisa lebih menikmati dan merasakan nilai seni dari *ecoprint*.

Dari hasil wawancara pada guru kelas IV SD Negeri 231 Palembang, ditemukan suatu masalah dalam pembelajaran Projek Penguat Profil Pelajar Pancasila (P5) yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam kreativitas membuat karya seni *ecoprint*. Siswa kurang partisipasi dalam berkolaborasi dengan teman lainnya pada saat proses pembelajaran. Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan strategi atau metode yang membantu mengembangkan project *ecoprint*.

Menurut Giana & Lutfi (2019) salah satunya melalui video tutorial project *ecoprint*, video tutorial project *ecoprint* yaitu video yang sengaja dibuat dalam rangka untuk membimbing pembelajaran P5 kepada peserta didik atau sekelompok siswa. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini sangatla berpengaruh baik dalam terjadinya proses pembelajaran karna bisa membantu merangsang ketertarikan peserta didik untuk mempelajari sebuah materi yang akan disampaikan nanti lewat video tersebut. Video tutorial project *ecoprint* ini akan dilakukan supaya bisa membantu dan membimbing dan menjaga kualitas air dan mengurangi sebuah polusi dilingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian, dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Project *Ecoprint* Pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar.**

## **B. Metode Penelitian**

Langkah kerja pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang menggunakan 5 langkah, yaitu Tahap Analisis (*Analyze*), Tahap Desain (*Design*), Tahap Pengembangan (*Development*), Tahap Implementasi (*field Trial*), Tahapan Evaluasi (*evaluation*).

Teknik pengumpulan data sangat berperan penting agar data yang diperoleh valid dan mendapatkan kesimpulan yang valid. Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik validasi

prototype yaitu kegiatan untuk menilai rancangan dari sebuah produk mengenai valid dan layak. Serta validator dapat memvalidasi produk tersebut.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial project ecoprint diperoleh melalui beberapa tahapan Model penelitian ADDIE digunakan pada penelitian ini, jenis penelitian ini termasuk penelitian dan pengembangan. Media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti berupa video tutorial project ecoprint. Media yang dikembangkan berbentuk video tutorial yang bisa digunakan dimana saja melalui handphone (HP).

#### **Tahap Analisis (Analysis)**

Tahap analisis (analysis) merupakan tahapan awal dalam mengembangkan sebuah video pembelajaran yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan guru, analisis karakteristik peserta didik, serta analisis media. Tujuan dari tahapan ini untuk menentukan kebutuhan yang berfokus pada keadaan serta masalah yang terjadi serta cara menyelesaikan masalah tersebut.

#### **Analisis Pembelajaran P5**

Pada tahap ini, peneliti menganalisis kebutuhan pada produk melalui wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 231 Palembang, hasil wawancara terungkap bahwa dalam proses belajar mengajar guru masih terpaku pada materi dan tugas-tugas yang ada di buku dalam kegiatan belajar sehari-hari di kelas dan belum

pernah menggunakan media pembelajaran Video Tutorial Project *Ecoprint*. Dengan kondisi guru seperti demikianlah yang membuat peserta didik kurang semangat dalam proses pembelajaran. Khususnya pada pembelajaran P5 materi teknik tempel bagi sebagian besar peserta didik beranggapan bahwa materi teknik tempel ini merupakan momok bagi mereka dikarenakan mereka diarahkan untuk melakukan teknik pounding didalam kelas. Anggapan tersebut timbul karena kurangnya variasi dalam proses belajar mengajar di kelas, yang membuat suasana cenderung sangat membosankan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan media pembelajaran video tutorial project *ecoprint*. *Ecoprint* yang akan dikembangkan akan dikonsepsikan dengan pembelajaran yang inovatif, guna menunjang keefektifan produk. Dengan adanya media pembelajaran video tutorial projet *ecoprint* ini diharapkan denan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan efektif, khususnya pada pembelajaran P5 materi teknik tempel.

#### **Analisis Peserta Didik**

Observasi yang dilakukan untuk mengamati karakteristik siswa dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami oleh siswa khususnya kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis karakteristik peserta didik siswa lebih tertarik menggunakan media pembelajaran yang bersifat audio visual dengan mencantumkan gambar dan suara siswa akan merasa senang dan mudah memahami materi yang

disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung.

**Tahapan Desain (*design*)**

Selanjutnya tahap perencanaan. Pada tahapan ini dilakukan perencanaan dengan membuat *storyboard* pada video tutorial project *ecoprint*. *Storyboard* atau disebut dengan papan cerita yang berisi tentang perencanaan pembuatan video animasi. Bagian dari *story board* dalam pengembangan video tutorial project *ecoprint* yang terdiri dari cover depan dan belakang, isi materi, pembuatan *ecoprint*, kesimpulan dan penutup.

**Tahap *Development***

Tahapan ketiga yaitu tahap mengembangkan suatu produk yang sudah di desain pada tahap sebelumnya dengan mengikuti sebuah rancangan yang sudah dibuat dengan memadukan desain tampilan pada video. Setelah dilakukannya tahap analisis kebutuhan siswa, analisis kurikulum, selanjutnya melakukan desain untuk merancang susunan video tutotial project *ecoprint*. Pada tahap pengembangan ini, peneliti telah membuat protoype 1 dengan video yang dibuat menarik berbantuan aplikasi capcut. Selanjutnya dilakukan validasi terhadap protoype 1 kepada para ahli atau pakar pada bidang masing-masing yaitu bidang materi dan media yang ditujukan sebelumnya disebut validator. Adapun Langkah tahapan ini yaitu:

**Validasi Ahli Media**

Validasi ahli media pada pengembangan ini bertujuan untuk

menguji kelayakan produk yang dikembangkan yaitu sebuah video tutorial project *ecoprint* dari aspek desain produk, kesesuaian materi yang disajikan serta keseluruhan tampilan yang disajikan dalam video tutorial project *ecoprint* yang dikembangkan. Adapun validator yang menjadi ahli media dalam pengembangan ini adalah adalah dosen dari program studi fisika di Universitas PGRI Palembang yaitu Ibu Linda Lia, M.Pd. validasi ini dilakukan secara tatap muka dengan 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 3 juli 2024 sedangkan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 4 juli 2024, hal ini dilakukan karena pakar/ahli memberikan beberapa saran perbaikan yang harus diperbaiki agar menghasilkan produk yang baik.

**Tabel 1. Hasil Validasi Media**

No	Aspek yang ditanyakan	Validator		
		1	2	3
	<b>Media</b>			
1	Apakah desain video tutorial project <i>ecoprint</i> yang ditampilkan menarik?	5	5	5
2	Apakah gambar pada video tutorial projet <i>ecoprint</i> yang ditampilkan menarik ?	5	5	4
3	Apakah tampilan layar video tutorial project <i>ecoprint</i> jelas ?	5	5	5
4	Apakah tampilan video tutorial project <i>ecoprint</i> menarik ?	5	5	4
5	Apakah tampilan video tutorial project <i>ecoprint</i> sudah sesuai dengan materi ?	5	5	4
	<b>Jumlah skor yang didapat</b>	25	25	22
	<b>Presentase validitas</b>	100 %	100 %	88%
	<b>Rata-rata total presentase</b>		96 %	
	<b>Kriteria</b>		Sangat valid	

Dari tabel 1 skor yang diperoleh dari penilaian ahli media kemudian dijadikan dalam presentase untuk mengetahui kriteria video tutorial project *ecoprint* yang didapat dari penilaian ahli media. Total hasil dari penilaian validasi ahli media ini

mendapatkan rata – rata rotal presentase sebesar 96% kriteria “sangat valid”.

### Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi pada pengembangan ini bertujuan untuk menguji kelayakan atau kesesuaian materi yang dikembangkan yaitu sebuah video tutorial project *ecoprint*. Validasi ini dilakukan dengan 2 kali pertemuan karena pakar ada beberapa saran perbaikan yang harus diperbaiki agar menghasilkan produk yang baik. Adapun hasil dari validasi ahli materi ini dapat dilihat dari data perhitungan yang disajikan dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil validasi ahli materi**

No.	Aspek yang ditanyakan	Validator		
		1	2	3
	<b>Materi</b>			
1	Apakah materi sudah sesuai dengan KD?	5	5	5
2	Apakah materi yang disampaikan mudah dipahami ?	5	5	4
3	Apakah materi sesuai dengan kurikulum?	5	5	5
4	Apakah materi yang disampaikan jelas ?	5	5	5
5	Apakah video tutorial project <i>ecoprint</i> bisa membantu siswa dalam membuat karya <i>ecoprint</i> ?	5	5	5
	<b>Jumlah skor yang didapat</b>	25	25	24
	<b>Presentase validitas</b>	100%	100%	96%
	<b>Rata-rata total presentase</b>		98,66%	
	<b>Kriteria</b>		Sangat valid	

Berdasarkan hasil tabel 2 skor yang didapat dari penilaian yang diberikan oleh ahli materi kemudian dijadikan dalam bentuk presentase, guna untuk mengetahui kriteria dari video tutorial project *ecoprint*. Hasil dari validasi ahli materi ini mendapatkan rata-rata total presentase sebesar 98,66% dengan kriteria “sangat valid”.

### Validasi Ahli Bahasa

Validasi ahli bahasa ini dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui kelayakan dan kesesuaian bahasa yang digunakan dalam media video tutorial project *ecoprint* yang dikembangkan dari aspek penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh pengguna video tutorial ini nantinya, validator yang menjadi ahli/pakar bahasa yaitu ibu Citra Amalia Misnur Yanti, S.Pd., Gr yang merupakan salah satu guru di SD Negeri 231 Palembang tempat dilaksananya penelitian. Proses validasi bahasa dilakukan secara tatap muka disalah satu ruang kelas yang terdapat dilingkungan SD Negeri 231 Palembang pada tanggal 19 juli 2024. Adapun hasil dari validasi bahasa ini dapat dilihat dari perhitungan data yang disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3. Hasil validasi ahli bahasa**

No.	Aspek yang ditanyakan	Validator		
		1	2	3
	<b>Bahasa</b>			
1	Apakah bahasa yang digunakan dapat dipahami ?	5	5	5
2	Apakah cara penulisan sudah menggunakan bahasa yang baik dan benar ?	5	4	5
3	Apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan peserta didik ?	4	5	4
4	Apakah bahasa yang digunakan sudah efektif ?	5	4	5
5	Apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan pemahaman siswa ?	5	5	5
	<b>Jumlah skor yang didapat</b>	24	23	24
	<b>Presentase validitas</b>	96%	92%	96%
	<b>Rata-rata total presentasi</b>		94,66%	
	<b>Kriteria</b>		Sangat valid	

Dari tabel 3 dapat dilihat skor yang didapat dari penilaian yang diberikan oleh ahli bahasa kemudian dijadikan presentase untuk mengetahui kriterian video tutorial project *ecoprint*. Hasil dari validasi ahli bahasa ini mendapatkan rata-rata total presentase sebesar 94,66% dengan kriteria “sangat valid”. Berdasarkan hasil analisis angket

validasi yang dilakukan oleh masing-masing validator maka media pembelajaran berupa video tutorial project *ecoprint* dinyatakan “sangat valid”.

### **Tahap *Implementation***

Setelah video dinyatakan valid oleh pakar ahli selanjutnya dilakukan tahap implementasi pada video tutorial project *ecoprint* dalam kegiatan belajar. Produk akan di uji coba di kelas IV SD Negeri 231 Palembang dengan subjek penelitian sebanyak 26 orang siswa. Uji coba dilaksanakan pada jam pelajaran sedang berlangsung. Pada saat uji coba video tutorial project *ecoprint* peneliti didampingi oleh wali kelas IV. Sebelum uji coba dilakukan peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan selama proses pembelajaran. Data yang diperlukan pada saat implementasi itu adalah data lembar penilaian kepraktisan atau angket respon siswa. Setelah semua sudah dipersiapkan uji coba implementasi video tutorial project *ecoprint* bisa dilaksanakan.

### **Tahap *Evaluation* (evaluasi)**

Pada tahap evaluasi tentang mengembangkan produk video tutorial project *ecoprint* yang diawali dengan tahapan analisis (analisis kebutuhan, analisis kurikulum), setelah itu dilanjutkan pada tahap *design* (desain) mendesain sebuah produk video tutorial project *ecoprint* yang akan dikembangkan, selanjutnya tahapan *development* (pengembangan) yaitu produk yang sudah didesain sebelumnya oleh peneliti, tahapan *implementation*

(implementasi) untuk bisa menerapkan produk video tutorial project *ecoprint* yang dilakukan pada proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Hasil dari prototype berupa pendapat atau saran yang diberikan oleh validator untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan video tutorial project *ecoprint* yang dikembangkan peneliti. Setelah dilakukannya revisi dari validator dan pengisian lembar validasi peneliti menganalisis data untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan video tutorial project *ecoprint*.

### **Pembahasan**

Menurut pendapat Supriono (2019) bahwa dengan adanya media pembelajaran dapat membantu meningkatkan potensi peserta didik dalam memahami materi. Apabila salah satu dari komponen tersebut dalam pembelajaran tidak ada, maka hasil yang akan didapat tidak maksimal dan tujuan pembelajaran tidak akan maksimal atau tidak akan tercapai. Jadi tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan media ini adalah untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran video tutorial project *ecoprint* pada materi gaya hidup berkelanjutan yang valid dan layak.

Hasil ini sesuai dengan penelitian pengembangan yang relevan dilakukan oleh (Kusmayani 2017) dengan judul pengembangan video tutorial project *ecoprint*, pada instrumen penelitian ini menggunakan lembar validasi dan lembar kelayakan, pada validasi materi sudah memenuhi kriteria sangat valid dengan nilai presentase sebesar 98,66% dan pada

nilai presentase valid 96% pada validasi ahli media. Selanjutnya untuk media yang dikembangkan sudah dikategorikan kelayakan oleh guru dengan nilai persentase 88% dengan kategori sangat layak dan pada peserta didik memperoleh nilai persentase 89%. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial pada materi P5 kelas IV SD yaitu dikatakan valid dan layak sehingga dapat digunakan dalam salah satu media pembelajaran.

Menurut hasil penelitian dengan judul pengenalan *ecoprint* guna meningkatkan keterampilan siswa dalam pemanfaatan bahan alam menggunakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE pada instrumen penelitian ini menggunakan lembar validasi dan lembar praktikalitas yaitu angket respon pengajar dan peserta didik dengan sejumlah 26 siswa, pada validasi materi sudah memenuhi kriteria sangat valid dengan nilai persentase sebesar 91% dan pada nilai persentase valid 85,5% pada validasi media. Selanjutnya untuk media yang dikembangkan sudah dikategorikan layak oleh guru dengan nilai persentase 86,6% dengan kategori sangat kelayakan dan pada peserta didik memperoleh nilai persentase 95,4%.

Adapun hasil penelitian Nindita Clourisa Amaris Susanto (2021) dengan judul pengembangan produk *sunstainble fashion* dengan teknik *ecoprint* ini mendapatkan presentase

95,13% dengan kriteria sangat valid. Jadi dari 3 penelitian yang terdahulu dapat disimpulkan bahwa pengembangan media dapat dikatakan valid diantara skor 80%-89% dan 90%-100% dengan kategori sangat valid dan dapat diuji cobakan. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dinilai oleh validator pada Media Pembelajaran video tutorial project *ecoprint* yang telah dikembangkan oleh peneliti, media video tutorial project *ecoprint* mendapatkan presentase sebesar 96% oleh validator ahli media dan 98,66% oleh validator ahli materi. Maka, dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran video tutorial project *ecoprint* yang dikembangkan oleh peneliti ialah valid.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial project *ecoprint* pada kurikulum merdeka sekolah dasar :

1. Pengembangan media pembelajaran video tutorial project *ecoprint* dikembangkan melalui 5 tahap. Yaitu pertama adalah melakukan sistem, meliputi : *analysis* awal mula darii mulainya penemuan sebuah masalah hinga terkumpulnya materi pendukung seperti modul ajar. langkah kedua mendesain produk : *design*, membuat *layout* tampilansesuai yang diinginkan dan diharapkan agar nanti hasilnya memuaskan. Langkah ketiga *development* yaitu pengumpulan bahan-bahan dan alat untuk melakukan pembuatan produk media video tutorial project

*ecoprint*. Tahap keempat *implementation* penggabungan media yang didapatkan dan disesuaikan didalam media pembelajaran video tutorial project *ecoprint*. Tahap selanjutnya yaitu *evaluation* uji coba dilakukan validasi oleh dosen Universitas PGRI Palembang sebagai ahli media dan materi. Uji coba *one to one* dan *small group* kepada siswa.

2. Video tutorial project *ecoprint* bermanfaat bagi siswa karena sangat membantu dalam proses pembuatan *ecoprint* pada materi teknik tempel di kelas IV dan dapat dimanfaatkan kembali oleh wali kelas pada tahap selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akbar, T., Wijaksana, B., Metro, W., Bahrudin, A., & Een, H. (2020). Pelatihan Membatik Bagi Kelompok Ibu Rumah Tangga Nagari Cubadak Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131-136.
- Amaris, N. C., Susanto, & et al. (2021). Pengenalan *Ecoprint* Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Pemanfaatan Bahan Alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pegabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 111-117.
- Giana, & Lutfi. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Pada Kelas X Multimedia Di SMK Negeri 1 Sakra. *Jurnal Pendidikan Informatika*.
- Kusmayani, K. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Pembuatan Teknik Ecoprint Berbasis Video Tutorial Pada Mata Kriya Tekstil Jurusan Pkk Ft Unm*. Makasar: Universitas Negeri Makasar.
- Pratami, W.D., Hakim, L., Rizhardi, R. (2023) *Pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbantuan Alat Peraga Terhadap Konsep IPA SD Negeri 01 Pemulutan*. *Jurnal Ilmiah PGSD Universitas Mandiri*.
- Rahmandani, S. N., Idris, M., & Ayurachmawati, P. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Membaca Permulaan Untuk Siswa Kelas 1 SD Negeri 90 Palembang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 1545-1550.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A.H., & Prihantini, P. (2020). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313-6319.
- Saraswati, D. A., Sandrian, D. N., Nazulfah, I., Abida, N. T., Azmina, N., Indriyani, R., Lestari, I. D. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 129(2), 185-192.
- Setiawan, Suryani, A, N, & Putra, A. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Rosda.

Selegi, S. F., & Aryaningrum, K. (2022). Literasi digital untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa melalui pembuatan video tutorial alat peraga edukasi. *Jurnal Sinestesia*, 12 (1), 77-89.

Tumembouw , C. (2023, Marc 10). *Apa Itu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila?- BGP Sulawesi Utara*. Retrieved June 12, 2023.

Vhalery, R., Setyastanto, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185.

Widiyanti, Gani, H. M., Yandri, Pratama, R., & Malik, K. (2023). Pelatihan Ecoprint Ide Kreatif Memanfaatkan Alam di Masyarakat Nagari Batu Taba Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Abdidas*, 489-498.

Yuliantina, Murniviyanti L, Selegi, S.P. (2023). Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Tema 6 Cita-Citaku Di Kelas IV SD. *Wahana Didaktika Jurnal Terakreditasi*.